



## Manajemen Laboratorium Kesehatan Berbasis Standar Mutu pada UPTD LABKESDA Kota Serang : Studi Observasi

Aminatu Rokmah<sup>1</sup>, Najwa Dewi Oka<sup>2</sup>, Mario<sup>3</sup>, Olitia Pran Kuncoro Tarigan<sup>4</sup>, Da'i Muhammad Rizkan<sup>5</sup>, Asep Saefurrohman<sup>6\*</sup>

<sup>1-6</sup>Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia

\*Penulis Korespondensi: [asep.saefurrohman@uinbanten.ac.id](mailto:asep.saefurrohman@uinbanten.ac.id)

**Abstract.** *This study aims to determine the implementation of quality standard-based health laboratory management at UPTD LABKESDA Kota Serang. The focus of the study includes planning, implementation, supervision, and evaluation of quality standards in health laboratory services. This research employed a qualitative method with an observational study approach. Data collection techniques were conducted through observation, interviews, and documentation involving parties engaged in laboratory management. Data analysis was carried out through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study indicate that health laboratory management at UPTD LABKESDA Kota Serang has implemented quality standards in various aspects of service, including administrative management, quality control of examinations, management of facilities and infrastructure, and improvement of laboratory personnel competencies. However, several obstacles were still identified, such as limited human resources, supporting facilities that are not yet optimal, and the need for periodic supervision and evaluation improvements. The implementation of quality standard-based management is considered capable of improving the effectiveness of laboratory services and maintaining public trust in health examination results. Based on the findings, it can be concluded that the implementation of quality standard-based health laboratory management at UPTD LABKESDA Kota Serang has been carried out fairly w, although further improvements and developments are still needed to optimize the quality of laboratory services.*

**Keywords:** *Health Laboratory; Health Services; Laboratory Management; Quality Standards; UPTD LABKESDA Kota Serang.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi manajemen laboratorium kesehatan berbasis standar mutu di UPTD LABKESDA Kota Serang. Fokus penelitian meliputi perencanaan, implementasi, supervisi, dan evaluasi standar mutu dalam pelayanan laboratorium kesehatan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi observasional. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan pihak-pihak yang terlibat dalam manajemen laboratorium. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen laboratorium kesehatan di UPTD LABKESDA Kota Serang telah mengimplementasikan standar mutu dalam berbagai aspek pelayanan, termasuk manajemen administrasi, pengendalian mutu pemeriksaan, manajemen fasilitas dan infrastruktur, serta peningkatan kompetensi personel laboratorium. Namun, beberapa kendala masih teridentifikasi, seperti keterbatasan sumber daya manusia, fasilitas pendukung yang belum optimal, dan kebutuhan akan peningkatan supervisi dan evaluasi berkala. Implementasi manajemen berbasis standar mutu dianggap mampu meningkatkan efektivitas pelayanan laboratorium dan menjaga kepercayaan masyarakat terhadap hasil pemeriksaan kesehatan. Berdasarkan temuan, dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen laboratorium kesehatan berbasis standar mutu di UPTD LABKESDA Kota Serang telah dilakukan dengan cukup baik, meskipun masih diperlukan perbaikan dan pengembangan lebih lanjut untuk mengoptimalkan kualitas pelayanan laboratorium.

**Kata kunci:** Laboratorium Kesehatan; Manajemen Laboratorium; Pelayanan Kesehatan; Standar Mutu; UPTD LABKESDA Kota Serang.

### 1. PENDAHULUAN

UPTD Labkesda Kota Serang merupakan institusi kesehatan yang memiliki sejarah panjang dalam pelayanan publik di Provinsi Banten. Berdiri secara resmi pada tanggal 3 Maret 2008 berdasarkan Peraturan Walikota Serang Nomor 11 Tahun 2008, laboratorium ini dibentuk sebagai respon atas kebutuhan daerah untuk memiliki sarana pengujian kesehatan

yang mandiri dan kompeten. Terletak strategis di Jl. Jend. Ahmad Yani No. 159 Ciwaktu, Kecamatan Serang, Labkesda berfungsi sebagai pilar utama dalam deteksi dini penyakit dan pengawasan kesehatan lingkungan di wilayah Kota Serang.

Manajemen laboratorium merupakan inti dari efektivitas pelayanan kesehatan masyarakat yang berkualitas. Laboratorium kesehatan bukan sekadar tempat pengujian sampel, melainkan sebuah organisasi kompleks yang memerlukan tata kelola yang sistematis, mulai dari perencanaan sumber daya, pengaturan tata letak operasional, hingga pengawasan mutu yang ketat. Manajemen yang baik memastikan bahwa setiap hasil pemeriksaan memiliki akurasi tinggi, dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, dan memberikan rasa aman bagi masyarakat sebagai pengguna layanan.

UPTD Labkesda Kota Serang menjadi potret nyata dari keberhasilan manajemen laboratorium yang dibangun melalui dedikasi dan visi yang kuat. Institusi ini memulai perjalanannya benar-benar dari titik nol dengan segala keterbatasan. Pada masa awal berdirinya, Labkesda harus beroperasi dengan dukungan anggaran yang sangat minim, Namun, melalui kepemimpinan yang gigih dan manajemen operasional yang disiplin, kepercayaan pemerintah dan masyarakat terus tumbuh. Anggaran tersebut secara bertahap mengalami peningkatan signifikan dari jutaan, puluhan juta, hingga saat ini mencapai miliaran rupiah, yang memungkinkan dilakukannya modernisasi fasilitas.

Penerapan standar manajemen internasional ISO 17025 menjadi target nyata yang sedang ditempuh untuk membawa Labkesda Kota Serang menuju level kompetensi global. Hal ini mencakup penataan struktur organisasi yang solid, rekrutmen kandidat staf yang kompeten, hingga pengaturan tata letak (*layout*) laboratorium yang dirancang khusus untuk mencegah kontaminasi silang dan menjamin keselamatan kerja. Dengan demikian, kuatnya sistem manajemen yang diterapkan menjadi fondasi utama bagi UPTD Labkesda Kota Serang dalam mewujudkan laboratorium kesehatan yang profesional, akurat, dan terpercaya bagi seluruh lapisan masyarakat.

Unit Pelayanan Teknis Daerah (UPTD) Laboratorium Kesehatan Daerah (Labkesda) Kota Serang merupakan laboratorium yang melaksanakan pemeriksaan specimen klinik dan pengujian sampel sebagai upaya pencegahan dan pengendalian penyakit serta meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Penguatan tata Kelola laboratorium Kesehatan bertujuan untuk meningkatkan upaya preventif dan promotive melalui dukungan laboratorium dalam deteksi dini penyakit dan faktor resiko Kesehatan serta surveilans Kesehatan berbasis laboratorium. UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah (Labkesda) Kota Serang merupakan institusi kesehatan strategis yang berperan penting dalam pembangunan kesehatan di wilayah Kota Serang. Berdiri

sejak 3 Maret 2008 berdasarkan Perwal Serang No. 11 Tahun 2008, lembaga ini mengemban mandat otonomi daerah untuk menyelenggarakan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP). Sebagai bagian dari Dinas Kesehatan, Labkesda bertugas melaksanakan teknis pelayanan operasional melalui berbagai jenis uji laboratorium untuk mendukung diagnosa penyakit dan penyehatan lingkungan.

Dalam menjalankan fungsinya, Labkesda Kota Serang memiliki visi untuk menjadi laboratorium kesehatan yang berkualitas, profesional, dan terjangkau. Visi ini didukung oleh misi penguatan sumber daya manusia (SDM), modernisasi sarana prasarana sesuai perkembangan teknologi, serta peningkatan mutu pelayanan yang cepat dan akurat. Budaya kerja organisasi ini berakar pada tata nilai Kualitas, Profesional, Terjangkau, Cepat, Akurat, dan Berdaya Saing. Prinsip-prinsip ini diterjemahkan ke dalam perilaku harian seperti ketelitian dalam pemeriksaan, disiplin pada aturan, serta pemberian pelayanan yang maksimal namun tetap efektif bagi seluruh lapisan masyarakat.

Secara teknis, Labkesda Kota Serang menyediakan layanan komprehensif yang mencakup pemeriksaan klinis seperti hematologi, kimia klinik, mikrobiologi, dan parasitologi. Selain itu, peran Labkesda sangat krusial dalam menjaga kesehatan lingkungan melalui pemeriksaan kualitas air, pengawasan bahan tambahan pangan, serta pengelolaan sanitasi pemukiman. Strategi pengembangan instansi dilakukan melalui pendidikan berjenjang bagi pegawai, implementasi Sistem Informasi Laboratorium (SIL), dan penguatan koordinasi lintas sektor guna menjamin derajat kesehatan masyarakat yang menyeluruh. Keberhasilan strategi ini tercermin nyata pada kinerja tahun 2025. Labkesda Kota Serang mencatatkan tren positif berupa peningkatan signifikan jumlah kunjungan masyarakat dan penerimaan retribusi daerah. Pencapaian ini tidak hanya menjadi indikator keberhasilan manajemen dalam meningkatkan mutu layanan dan infrastruktur, tetapi juga merupakan bukti nyata tumbuhnya kepercayaan publik terhadap profesionalisme Labkesda Kota Serang sebagai laboratorium yang telah terakreditasi secara nasional oleh Kementerian Kesehatan.

## **2. METODE**

Penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam pengelolaan laboratorium di UPTD LABKESDA kota serang, Khususnya Kesehatan Berbasis Standar Mutu. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami subjek secara holistik dalam bentuk deskripsi kata-kata pada konteks alamiah (Meleong,2017).

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif karena penelitian berfokus pada satu lokasi, yaitu laboratorium UPTD LABKESDA kota serang. Hal ini memungkinkan penelitian memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai pengelolaan laboratorium dan kesehatan berbasis standar mutu secara nyata dilapangan.

Penelitian dilaksanakan di UPTD LABKESDA kota serang pada hari senin, 4 Mei 2026 pukul 13.00-15.00 WIB. Lokasi dipilih secara langsung karena laboratorium tersebut merupakan sarana utama laboratorium daerah di kota serang

Subjek penelitian adalah pengelolaan laboratorium kesehatan daerah kota serang yang berperan sebagai instrumen utama (*human instrumen*) yang berfungsi sebagai pengumpulan pengamat dan penafsiran data di lapangan, sesuai dengan karakteristik kualitatif (Melong 2017). Prosedur penelitian dimulai dari tahap persiapan berupa perizinan dan penyusunan instrumen penelitian, yaitu pedoman observasi, wawancara semi-tekstur, dan ceklist dokumentasi. Instrumen ini disusun berdasarkan indikator laboratorium dan kesehatan berbasis mutu

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang saling melengkapi. teknik ini dilakukan secara triangulasi untuk meningkatkan keabsahan data penelitian (sugiyono 2019).

Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi agar data yang diperoleh valid dan dapat dipercaya (Sugiyono, 2019).

### 3. HASIL DAN DISKUSI

#### Hasil

##### *Sejarah dan Landasan Operasional*

UPTD Labkesda Kota Serang secara resmi mulai beroperasi pada tanggal 3 Maret 2008, menyusul diterbitkannya Peraturan Walikota Serang Nomor 11 Tahun 2008. Pendirian instansi ini merupakan langkah strategis Pemerintah Kota Serang untuk menyediakan sarana penunjang medis yang mandiri bagi masyarakat. Berlokasi di Jl. Jend. Ahmad Yani No. 159 Ciwaktu, laboratorium ini bertransformasi dari sebuah unit kecil menjadi pusat rujukan pemeriksaan kesehatan dan lingkungan yang vital di wilayah ibu kota Provinsi Banten.

Visi utama yang diusung oleh manajemen adalah mewujudkan laboratorium kesehatan yang berkualitas, profesional, dan terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat. Hal ini menjadi alasan mendasar mengapa standar mutu menjadi harga mati dalam setiap operasionalnya. Sebagai unit pelaksana teknis, Labkesda tidak hanya melayani pemeriksaan klinis perorangan,

tetapi juga menjalankan fungsi surveilans kesehatan masyarakat yang berdampak luas pada kebijakan kesehatan daerah.

"Berdasarkan hasil observasi langsung dan sesi wawancara mendalam dengan pihak pengelola, di antaranya Ibu i, Pak Idhar, serta jajaran staf teknis lainnya, terlihat jelas bahwa dedikasi terhadap standar mutu pelayanan di UPTD Labkesda Kota Serang telah mendarah daging dalam budaya kerja mereka. Kesan profesionalisme sangat terasa mulai dari alur penerimaan sampel hingga proses pelaporan hasil yang dilakukan dengan ketelitian tinggi. Para staf menunjukkan kompetensi yang luar biasa dalam mengoperasikan alat-alat canggih, yang dibarengi dengan keramahan pelayanan kepada masyarakat."

"Salah satu temuan yang paling signifikan dari hasil perbincangan tersebut adalah fakta bahwa UPTD Labkesda Kota Serang tidak hanya sekadar mengikuti standar nasional, tetapi telah melangkah lebih jauh dengan menempuh dan mengimplementasikan ISO 17025. Standar internasional ini merupakan pengakuan formal atas kompetensi laboratorium dalam menghasilkan hasil uji yang valid dan terpercaya secara global. Implementasi ISO 17025 ini menuntut pengawasan yang sangat ketat terhadap kalibrasi alat, validasi metode, hingga kualifikasi personel, yang semuanya terpantau dijalankan dengan sangat disiplin oleh seluruh rekan-rekan analis di lapangan."

"Pandangan subjektif peneliti selama berada di lokasi menyimpulkan bahwa Labkesda ini telah berhasil menciptakan ekosistem kerja yang sehat dan dinamis. Sinergi antara pimpinan dan staf laboratorium menjadi kunci utama keberhasilan mereka dalam mempertahankan mutu layanan. Dengan semangat menuju standar internasional tersebut, UPTD Labkesda Kota Serang layak menjadi model percontohan bagi laboratorium daerah lainnya dalam hal integritas data medis dan kualitas layanan kesehatan publik."

"Manajemen UPTD Labkesda Kota Serang didukung oleh struktur organisasi yang solid dan kompeten di bidangnya. Kepemimpinan teknis dan mutu di bawah arahan Ibu i dan Pak Idhar memastikan bahwa setiap proses laboratorium berjalan sesuai dengan regulasi yang ketat. Selain itu, sinergi antara bagian Tata Usaha dan staf fungsional analis (Pranata Laboratorium Kesehatan) menciptakan alur kerja yang terintegrasi, mulai dari pendaftaran pasien hingga validasi hasil pemeriksaan, yang menjadi kunci keberhasilan lab dalam mencapai standar pelayanan yang unggul."

### ***Profil dan Capaian Kinerja UPTD Labkesda Kota Serang***

Peran dan Landasan Operasional UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah (Labkesda) Kota Serang merupakan institusi kesehatan yang berperan vital dalam mendukung pembangunan kesehatan di wilayah Kota Serang. Sebagai penyedia Upaya Kesehatan

Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP), Labkesda fokus pada pencegahan dan pemberantasan penyakit, pengelolaan air bersih, serta penyehatan lingkungan pemukiman.

Secara resmi, UPTD Labkesda Kota Serang berdiri pada 3 Maret 2008 berdasarkan Peraturan Walikota Serang Nomor 11 Tahun 2008. Operasionalnya berpedoman pada Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1267/MENKES/SK/XII/2004 mengenai Standar Pelayanan Laboratorium Kesehatan Kabupaten/Kota, yang mengamanatkan daerah untuk memiliki laboratorium yang mampu melakukan pemeriksaan spesimen laboratorium kesehatan lingkungan maupun spesimen klinis secara mandiri.

Layanan dan kapabilitas yang dimiliki UPTD Labkesda Kota Serang dalam menjalankan fungsinya didukung oleh dua pilar layanan utama, yaitu laboratorium klinik dan laboratorium kesehatan masyarakat. Laboratorium klinik mampu melakukan berbagai pemeriksaan spesialis, meliputi kimia klinik, hematologi, mikrobiologi klinik, urinalisa, parasitologi, imunologi, serologi, hingga toksikologi klinik. Sementara itu, laboratorium kesehatan masyarakat memiliki kapabilitas dalam melakukan pemeriksaan fisika air, kimia air, pengujian bahan tambahan pangan, serta uji bakteriologis. Berbagai layanan tersebut disediakan untuk mendukung upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan, pengawasan kesehatan lingkungan, serta perlindungan kesehatan masyarakat secara menyeluruh.

sebagai bentuk dukungan diagnosa penyakit serta upaya peningkatan kesehatan masyarakat, sekaligus berfungsi sebagai laboratorium rujukan di wilayah Kota Serang.

UPTD Labkesda Kota Serang berkomitmen untuk memberikan pelayanan kesehatan dasar yang bermutu, akurat, aman, dan profesional. Seluruh layanan yang diselenggarakan berorientasi pada kepuasan masyarakat sebagai upaya mendukung terwujudnya masyarakat Kota Serang yang sehat dan sejahtera. Komitmen tersebut tercermin dari capaian kinerja yang positif pada Tahun 2025, yang ditandai dengan meningkatnya jumlah kunjungan masyarakat yang memanfaatkan layanan laboratorium dibandingkan tahun sebelumnya. Seiring dengan peningkatan jumlah kunjungan tersebut, penerimaan retribusi daerah juga mengalami kenaikan. Tren positif ini menjadi indikator keberhasilan UPTD Labkesda Kota Serang dalam meningkatkan kualitas pelayanan, kompetensi sumber daya manusia (SDM), serta pengembangan sarana dan prasarana pendukung. Selain itu, capaian tersebut menunjukkan semakin tingginya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap layanan yang diberikan oleh UPTD Labkesda Kota Serang.

UPTD Labkesda Kota Serang memiliki visi, yaitu terwujudnya laboratorium kesehatan yang berkualitas, profesional, dan terjangkau di wilayah Kota Serang. Untuk mewujudkan visi tersebut, UPTD Labkesda Kota Serang memiliki tiga misi, yaitu meningkatkan sumber daya manusia, meningkatkan sarana dan prasarana sesuai standar dengan perkembangan ilmu dan teknologi, serta meningkatkan mutu pelayanan yang cepat, akurat, dan berdaya saing.

### ***Manajemen Mutu & ISO 17025***

Dalam aspek manajemen mutu, UPTD Labkesda Kota Serang telah mengadopsi prinsip-prinsip yang selaras dengan standar akreditasi kesehatan nasional dan internasional. Implementasi standar mutu ini tercermin dalam komitmen manajemen untuk menjamin keakuratan hasil uji, baik untuk laboratorium klinik maupun laboratorium kesehatan masyarakat. Fokus utama manajemen terletak pada pengendalian proses pra-analitik, analitik, hingga pasca-analitik untuk meminimalisir kesalahan manusia (*human error*) dan memastikan validitas data medis yang dihasilkan.

Meskipun secara administratif fokus pada akreditasi Kementerian Kesehatan, pola manajerial yang diterapkan mengarah pada pemenuhan kriteria ISO 17025, khususnya dalam hal kompetensi teknis personel dan kalibrasi peralatan secara berkala. Manajemen menetapkan Indikator Mutu Prioritas, seperti tingkat kepatuhan identifikasi pasien dan pelaporan hasil kritis yang harus mencapai target 100%. Hal ini membuktikan bahwa pengawasan dilakukan secara berlapis untuk menjaga kepercayaan masyarakat serta mitra kerja seperti BPJS dan instansi pemerintah lainnya.

Dalam menjaga kualitas hasil pengujian, laboratorium ini menerapkan manajemen berbasis standar mutu yang ketat. Meskipun fokus utama saat ini adalah akreditasi dari Kementerian Kesehatan, prinsip-prinsip teknis yang dijalankan mengacu pada standar kompetensi laboratorium internasional. Hal ini dibuktikan dengan adanya kewajiban kalibrasi peralatan secara rutin serta partisipasi dalam Pemantauan Mutu Eksternal (PME) untuk menjamin bahwa hasil uji laboratorium tetap akurat, presisi, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah maupun hukum.

### ***Nilai Berdaya Saing dan Kebijakan Mutu***

Selain nilai-nilai yang telah ditetapkan sebelumnya, organisasi juga menjunjung nilai Berdaya Saing yang dimaknai sebagai kesanggupan, kemampuan, dan kekuatan untuk bersaing. Perilaku utama yang mencerminkan nilai tersebut meliputi peningkatan kualitas dan kompetensi serta penerapan tarif yang lebih terjangkau. Adapun kebijakan mutu instansi meliputi melakukan pelayanan laboratorium yang prima dan memberikan hasil pengujian yang

akurat demi memenuhi kepuasan pelanggan, mengembangkan keahlian teknis laboratorium di bidang masing-masing, serta menerapkan standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

### ***Strategi Organisasi***

Untuk mewujudkan pelayanan kesehatan yang optimal, UPTD Labkesda menetapkan lima strategi utama, yaitu mendorong kegiatan pendidikan berjenjang dan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan sehingga setiap pegawai memiliki kompetensi yang dibutuhkan, melakukan perbaikan, pemeliharaan, serta pembangunan sarana dan prasarana gedung, alat laboratorium, peralatan penunjang program, dan administrasi perkantoran, melakukan optimalisasi kegiatan pelayanan dalam menunjang pencapaian derajat kesehatan masyarakat secara menyeluruh, terintegrasi, dan terpadu, meningkatkan koordinasi lintas sektor guna mendukung pembangunan kesehatan, serta menyusun rencana kerja dan anggaran biaya operasional serta mengimplementasikan aplikasi Sistem Informasi Laboratorium (SIL).

### ***Indikator Mutu***

UPTD Labkesda Kota Serang saat ini telah terakreditasi oleh Kementerian Kesehatan. Akreditasi ini menunjukkan bahwa laboratorium telah memenuhi standar mutu teknis yang diakui secara nasional sesuai dengan regulasi yang berlaku.

### ***Ruang Lingkup Manajemen Pelayanan***

Sistem manajemen di Labkesda terbagi menjadi dua pilar utama: Laboratorium Klinik dan Laboratorium Kesehatan Masyarakat. Pada sisi klinis, manajemen mengatur alur pemeriksaan hematologi, kimia klinik, hingga imunologi yang kini telah terintegrasi dengan layanan BPJS melalui program Prolanis. Sementara pada sisi kesehatan masyarakat, manajemen melakukan pengawasan ketat terhadap kualitas lingkungan melalui pengujian sampel air minum dan bahan tambahan pangan. Pendekatan manajemen satu pintu ini memastikan semua spesimen, baik medis maupun lingkungan, tertangani dengan prosedur sterilisasi dan pengawasan yang sama tingginya.

UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah Kota Serang menyelenggarakan pelayanan yang komprehensif, mencakup bidang Laboratorium Klinik dan Laboratorium Kesehatan Masyarakat melalui kegiatan pemeriksaan mandiri maupun rujukan. Dalam ranah Laboratorium Klinik, institusi ini melaksanakan berbagai jenis pemeriksaan krusial bagi kepentingan kesehatan perorangan, yang meliputi bidang hematologi, kimia klinik, mikrobiologi klinik, parasitologi klinik, imunologi dan serologi, hingga pengujian narkotik dan psikotropika. Seluruh rangkaian pemeriksaan ini ditujukan untuk menunjang upaya diagnosis, penyembuhan penyakit, serta pemulihan kesehatan pasien secara akurat.

Sementara itu, pada bidang Laboratorium Kesehatan Masyarakat, pelayanan difokuskan pada aspek preventif dan kesehatan lingkungan. Layanan ini meliputi pemeriksaan fisika air, kimia air, uji bahan tambahan pangan, serta pengujian bakteriologis. Selain itu, Labkesda juga melakukan berbagai pemeriksaan lain yang berkaitan dengan kepentingan kesehatan lingkungan demi menunjang upaya pencegahan penyakit dan peningkatan derajat kesehatan masyarakat secara luas.

Guna menjamin mutu dan keberlanjutan layanan, UPTD Labkesda Kota Serang juga berkomitmen pada penerapan teknologi laboratorium yang mutakhir serta pemeliharaan peralatan laboratorium secara berkala. Seluruh operasional ini dijalankan berdasarkan tugas dan fungsi yang diberikan oleh Kepala Dinas Kesehatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### ***Strategi Pengembangan dan Kinerja***

Perjalanan instansi ini menunjukkan kurva pertumbuhan yang positif, terutama dalam peningkatan jumlah kunjungan pasien dan perluasan mitra kerja lintas sektoral. Manajemen secara aktif melakukan evaluasi terhadap target pendapatan retribusi dan kepuasan pelanggan sebagai indikator kinerja utama. Untuk mendukung hal tersebut, peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dilakukan melalui pelatihan teknis berkelanjutan, sehingga tenaga laboratorium tidak hanya mahir dalam mengoperasikan alat modern, tetapi juga disiplin dalam penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta sanitasi lingkungan laboratorium.

Perjalanan UPTD Labkesda Kota Serang menunjukkan tren positif yang signifikan dari tahun ke tahun. Berdasarkan data profil tahun 2025, terjadi peningkatan volume pelayanan yang mencakup pemeriksaan hematologi, kimia klinik, hingga pengujian sampel lingkungan seperti air dan bahan tambahan pangan. Peningkatan ini merupakan buah dari transformasi manajemen yang lebih terbuka dan proaktif dalam menjalin kerjasama lintas sektoral, baik dengan puskesmas, rumah sakit, maupun pihak swasta melalui layanan pemeriksaan kesehatan kerja.

Keberhasilan dalam meningkatkan realisasi pendapatan retribusi daerah juga menjadi indikator bahwa manajemen laboratorium dikelola dengan prinsip efisiensi dan efektivitas yang baik. Dengan dukungan sarana prasarana yang semakin modern seperti penggunaan lampu LED untuk pencahayaan optimal dan sistem pendingin ruang yang terjaga Labkesda Kota Serang terus berupaya menyempurnakan sistem dokumentasi dan pemeliharaan alat agar dapat mempertahankan statusnya sebagai laboratorium rujukan yang andal di masa depan.

"Perjalanan UPTD Labkesda Kota Serang menuju titik saat ini bukanlah hal yang instan, melainkan sebuah perjuangan panjang yang dimulai benar-benar dari titik nol. Berdasarkan penuturan Ibu i, pada masa awal berdirinya, Labkesda harus beroperasi dengan keterbatasan anggaran yang sangat minim, di mana alokasi dana yang diterima hanya berkisar di angka ratusan ribu rupiah. Namun, melalui konsistensi dalam pembuktian kinerja dan kualitas layanan, kepercayaan pemerintah daerah pun terus meningkat. Anggaran tersebut secara bertahap naik menjadi jutaan, puluhan juta, hingga kini mencapai angka ratusan juta bahkan miliaran rupiah. Transformasi finansial ini menjadi bukti nyata adanya manajemen yang sehat dan visi yang kuat untuk membesarkan laboratorium daerah ini."

"Menariknya, Ibu i mengungkapkan bahwa pandemi COVID-19 memberikan sisi lain yang dianggap sebagai 'berkah tersembunyi' bagi Labkesda Kota Serang. Momentum pandemi memaksa adanya akselerasi pengadaan sarana dan prasarana medis yang masif. Kini, Labkesda telah memiliki peralatan laboratorium yang lengkap dan mutakhir untuk mendeteksi berbagai jenis penyakit, yang jika tidak ada momentum tersebut, mungkin akan memakan waktu lebih lama untuk terealisasi. Saat ini, keunggulan fasilitas tersebut digunakan untuk mendukung program strategis pemerintah, salah satunya adalah pemeriksaan kanker serviks. Beliau bahkan secara aktif mengajak masyarakat untuk tidak ragu memeriksakan diri, mengingat layanan pemeriksaan kanker serviks ini disediakan secara gratis oleh pemerintah sebagai bentuk perlindungan kesehatan bagi kaum wanita."

### ***Manajemen Terintegrasi dan Tata Letak Laboratorium***

"Keberhasilan Labkesda dalam menempuh standar ISO 17025 juga tidak lepas dari penerapan manajemen yang sangat detail dan terstruktur. Ibu i memaparkan bahwa manajemen yang baik dimulai dari pemilihan kandidat sumber daya manusia yang kompeten, struktur organisasi yang jelas fungsinya, hingga manajemen laboratorium yang disiplin. Bahkan, hal sekecil tata letak (*layout*) ruang laboratorium pun diperhatikan dengan saksama. Pengaturan ruang diatur sedemikian rupa untuk memastikan alur kerja yang efisien, mencegah kontaminasi silang, dan menjamin kenyamanan serta keamanan bagi para analis maupun pasien. Sinergi antara fasilitas modern dan manajemen tata kelola yang rapi inilah yang menjadikan UPTD Labkesda Kota Serang sebagai institusi pelayanan kesehatan yang profesional dan unggul."

"Satu hal yang sangat inspiratif dari hasil observasi ini adalah aspek kepemimpinan di UPTD Labkesda Kota Serang yang dipimpin oleh figur perempuan. Dalam sesi diskusi, peneliti sempat menanyakan mengenai peran Ibu i sebagai pemimpin perempuan di lingkungan laboratorium. Beliau memberikan pandangan yang sangat kuat mengenai kesetaraan, bahwa dalam dunia profesional, gender bukanlah penentu utama kesuksesan. Menurut beliau, baik

perempuan maupun laki-laki memiliki kesempatan yang sama; yang membedakan hanyalah bagaimana cara kinerja, dedikasi, dan profesionalisme yang ditunjukkan dalam mengelola organisasi."

"Pandangan ini tercermin dari bagaimana Ibu membangun Labkesda benar-benar dari titik nol. Beliau menceritakan perjalanan panjang instansi ini yang dimulai dengan keterbatasan anggaran yang sangat minim, bahkan hanya menyentuh angka ratusan ribu rupiah. Namun, berkat keteguhan dan manajemen yang disiplin, anggaran tersebut terus berkembang secara signifikan hingga mencapai angka miliaran rupiah saat ini. Hal ini membuktikan bahwa kepemimpinan perempuan di Labkesda mampu membawa perubahan besar, terutama dalam mengoptimalkan potensi instansi di tengah tantangan zaman."

"Bahkan, masa pandemi covid pun dipandang sebagai 'berkah' yang meningkatkan kapasitas laboratorium. Berkat kejelian manajerial, saat ini Labkesda telah memiliki peralatan lengkap untuk mendeteksi berbagai penyakit, termasuk program deteksi dini kanker serviks yang diberikan secara gratis kepada masyarakat. Ibu menekankan bahwa manajemen yang baik harus mencakup segala aspek secara holistik, mulai dari pemilihan kandidat staf yang kompeten, struktur organisasi yang solid, hingga pengaturan tata letak laboratorium yang memenuhi standar keselamatan. Pendekatan ini menunjukkan bahwa kepemimpinan yang detail dan visioner mampu membawa UPTD Labkesda Kota Serang menuju standar internasional ISO 17025."

Untuk mendukung pelayanan kesehatan yang prima, UPTD Labkesda Kota Serang dilengkapi dengan fasilitas fisik yang memadai dan instrumen analitik yang canggih. Sebagai laboratorium Tier 2, institusi ini secara bertahap terus melengkapi kebutuhan peralatan laboratorium guna menganalisis berbagai parameter pengujian sesuai dengan baku mutu yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan di bidang kesehatan dan lingkungan.

Fasilitas gedung UPTD Labkesda Kota Serang dirancang dengan pembagian ruangan yang spesifik untuk menjamin alur kerja yang efisien dan keamanan operasional. Fasilitas tersebut meliputi fasilitas laboratorium utama yang terdiri atas Ruang Laboratorium Klinik, Ruang Laboratorium Kimia, Ruang Laboratorium Mikrobiologi, serta Ruang BSL 2 yang mendukung pengujian dengan tingkat keamanan biologis tertentu. Selain itu, tersedia fasilitas layanan pasien dan sampling yang mencakup Ruang Penerimaan Pasien/Sampel, Ruang Tunggu, Ruang Sampling untuk sampel klinik, serta Ruang Swab. Untuk mendukung kegiatan teknis laboratorium, terdapat Ruang Pembuatan Media dan Reagensia, Ruang Sterilisasi Media, serta Gudang Alat dan Bahan Kimia. Pada aspek manajemen dan operasional, gedung ini dilengkapi dengan Ruang Kepala, Ruang Dokter, Ruang Tata Usaha, Ruang Administrasi,

serta Ruang Pantry untuk staf. Selain itu, tersedia fasilitas pengelolaan limbah dan fasilitas umum berupa Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), Tempat Penampungan Sementara (TPS), serta fasilitas toilet yang memadai.

Dengan integrasi antara sarana bangunan yang terstruktur dan alat kesehatan yang terus dimodernisasi, UPTD Labkesda Kota Serang siap menjalankan operasional laboratorium yang bermutu tinggi bagi masyarakat.

### ***Layanan Pemeriksaan Laboratorium dan Kapasitas Sumber Daya Manusia***

UPTD Labkesda Kota Serang menyelenggarakan pelayanan pemeriksaan laboratorium yang komprehensif, mencakup aspek klinis untuk perorangan dan aspek kesehatan masyarakat. Layanan ini didukung oleh parameter pengujian yang spesifik serta sumber daya manusia yang memiliki kualifikasi pendidikan relevan guna menjamin akurasi dan profesionalisme layanan.

#### **a. Parameter Pemeriksaan Laboratorium Klinik**

Laboratorium Klinik difokuskan pada penunjang diagnosis penyakit dan pemulihan kesehatan perorangan dengan berbagai parameter pemeriksaan. Pemeriksaan kimia klinik mencakup pengujian metabolisme seperti glukosa, HbA1c, fungsi hati (SGOT dan SGPT), fungsi ginjal (ureum dan kreatinin), profil lemak yang meliputi kolesterol total, HDL, LDL, trigliserida, serta mikroalbumin. Pada bidang hematologi, dilakukan pemeriksaan darah lengkap yang meliputi hemoglobin, hematokrit, eritrosit, indeks eritrosit, trombosit, leukosit, hitung jenis leukosit, laju endap darah, serta golongan darah ABO dan rhesus. Pemeriksaan mikrobiologi klinik melayani pemeriksaan BTA *Mycobacterium tuberculosis*. Selain itu, tersedia pemeriksaan urinalisis yang mencakup analisis urin secara makroskopis dan mikroskopis, meliputi warna, pH, protein, glukosa, keton, darah samar, hingga bakteri. Pada bidang parasitologi klinik, dilakukan pemeriksaan malaria dan analisis feses lengkap. Pemeriksaan imunologi dan serologi mencakup pengujian penanda infeksi dan kondisi khusus seperti HBsAg, anti-HIV, sifilis, Widal, tes kehamilan, HPV DNA, serta antibodi dan antigen Covid-19. Selain itu, laboratorium juga melayani pemeriksaan narkotik dan psikotropika untuk mendeteksi zat terlarang seperti morphine, methamphetamine, amphetamine, THC, benzodiazepine, dan cocaine.

#### **b. Parameter Pemeriksaan Laboratorium Kesehatan Masyarakat**

Layanan ini bertujuan untuk pencegahan penyakit dan peningkatan kesehatan lingkungan melalui berbagai pengujian. Pengujian fisika dan kimia air meliputi pemeriksaan bau, warna, Total Dissolved Solids (TDS), kekeruhan, pH, suhu, serta kandungan logam dan mineral seperti besi, mangan, zink, nitrat, dan klorida. Selain itu, dilakukan pengujian bahan

tambahan pangan untuk mendeteksi zat berbahaya pada makanan, seperti Rhodamin B, siklamat, boraks, methanyl yellow, dan formalin. Pada aspek bakteriologis, layanan ini mencakup pemeriksaan kualitas mikrobiologi melalui pengujian Total coliform, *Escherichia coli* (*E. coli*), dan *Salmonella*.

c. Kualifikasi Sumber Daya Manusia

Operasional UPTD Labkesda Kota Serang didukung oleh personel dengan berbagai status kepegawaian, yaitu PNS, P3K, dan BLUD, yang memiliki latar belakang pendidikan formal yang beragam. Pada tingkat pascasarjana dan spesialis terdapat 1 orang lulusan S2 Kesehatan Masyarakat dan 1 orang Dokter Spesialis. Pada tingkat sarjana (S1/D4), sumber daya manusia terdiri atas 1 orang Dokter, 2 orang lulusan S1 Kesehatan Masyarakat, 4 orang lulusan S1 Kesehatan Lingkungan, serta 1 orang lulusan D4 K3. Selain itu, tenaga teknis pada tingkat diploma (D3) didukung oleh 3 orang Analis Kesehatan dan 2 orang Analis Kimia.

Kombinasi antara parameter pemeriksaan yang luas dan kualifikasi SDM yang mumpuni menempatkan UPTD Labkesda Kota Serang sebagai institusi rujukan yang andal dalam menjaga kesehatan masyarakat maupun individu di wilayahnya.

Kepemimpinan tertinggi berada di bawah Kepala UPTD, i Fitria, S.ST., M.Kes, yang juga menjabat sebagai Kuasa Pengguna Anggaran (KPA). Dalam menjalankan aspek manajerial dan keuangan, Kepala UPTD didampingi oleh Rini Dwi Briyani, S.K.M sebagai PPTK/BLUD, serta dua bendahara, yaitu Hayati Nupus, S.K.M (Bendahara Penerimaan) dan Widyaningsih, S.ST (Bendahara Pengeluaran). Penjaminan standar kualitas layanan diawasi secara khusus oleh Agus Royikin, A.Md.AK selaku Penanggung Jawab (PJ) Mutu.

Layanan administratif dan operasional kantor di UPTD Labkesda Kota Serang dikoordinasikan oleh Kasubag Tata Usaha, Idhar Munggaran, S.KM. Unit ini membawahi beberapa subbagian penting, yaitu administrasi yang dikelola oleh Taufik Hendri N., S.KM dan Roudhatul Jannah, pengelolaan aset yang dipegang oleh Rini Dwi Briyani, S.K.M., serta bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang menjadi tanggung jawab Widyaningsih, S.ST. Pada pilar pelayanan teknis, struktur organisasi terbagi menjadi dua bagian utama, yaitu Laboratorium Kesehatan Masyarakat (Lab Kesmas) yang dipimpin oleh Agus Royikin sebagai penanggung jawab, dengan tim pelaksana yang terdiri atas Ardhia Bening S., Desti Maharani, S.K.L., Khoridatul J., S.K.M., Rini Dwi Briyani, S.K.M., dan Kiki Antini Matu Rizki. Sementara itu, Laboratorium Klinik dipimpin oleh dr. Arifa M., Sp.PK sebagai penanggung jawab, dengan tim pelaksana yang meliputi dr. Nur Suci Trendy Asih, Hayati Nupus, A.Md.AK., S. Nur Aisyah, A.Md.Kep., Renaldy S., A.Md.Kes., dan Desi Zuliana, A.Md.A.KES.

## **Diskusi**

Penelitian ini secara tegas menyimpulkan bahwa pengelolaan UPTD LABKESDA Kota Serang secara keseluruhan telah dikelola dengan sangat baik dan efektif. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa sektor penting yang perlu segera diperbaiki, ditingkatkan, dan disempurnakan lebih jauh lagi untuk mencapai standar optimal. Evaluasi mendalam dan menyeluruh terhadap empat komponen utama yang krusial, yaitu peraturan ketat dan tata cara standar, kondisi sarana prasarana fisik yang memadai, keamanan kerja serta sanitasi lingkungan yang prima, beserta pengaturan waktu penggunaan ruang lab yang terstruktur, menghadirkan deskripsi komprehensif, detail, dan akurat mengenai kondisi aktual di lapangan secara.

Pada dimensi peraturan dan tata tertib yang sangat krusial, UPTD LABKESDA Kota Serang secara telaten telah menyusun, menyusun, dan mendokumentasikan aturan-aturan tertulis yang jelas, lengkap, serta strategi dipajang secara mencolok di berbagai sudut ruangan laboratorium, sekaligus disosialisasikan secara intensif dan berkelanjutan kepada seluruh pengguna, peserta, maupun pemangku kepentingan sejak hari pertama atau awal periode kegiatan. Kewajiban wajib membawa serta menyerahkan jurnal praktikum yang rapi sebagai syarat mutlak dan prasyarat esensial untuk mengikuti serta berpartisipasi dalam setiap kegiatan praktik menunjukkan adanya upaya serius, gigih, dan proaktif dari pihak pengelola untuk secara efektif merancang, membudayakan, serta memperkuat disiplin administratif yang tinggi, metedis, dan bertanggung jawab kepada seluruh peserta didik, pelajar, atau pengguna laboratorium. Temuan penelitian empiris ini sangat sejalan, selaras, dan mendukung sepenuhnya pendapat serta rekomendasi dari Laili dkk. (2025) yang secara tegas menekankan bahwa manajemen laboratorium yang terstruktur secara optimal, rapi, dan profesional— termasuk penegakan yang tegas serta konsistensi terhadap aturan penggunaan yang ketat— dapat secara signifikan meningkatkan, memaksimalkan, serta mengoptimalkan kualitas pembelajaran praktikum yang berkualitas tinggi di berbagai institusi sekolah menengah kejuruan maupun vokasi. Oleh karena itu, penerapan aturan secara konsisten, tegas, dan berkelanjutan mutlak menjadi dasar, fondasi, serta pilar utama yang kokoh dan tak tergoyahkan dalam membentuk, mengembangkan, serta mempertahankan budaya kerja yang teratur, teratur, disiplin, aman, dan profesional di seluruh lingkungan laboratorium secara keseluruhan.

Dari segi kondisi fisik sarana dan prasarana yang esensial, UPTD LABKESDA Kota Serang telah dilengkapi secara lengkap dengan berbagai peralatan modern, alat kerja, dan fasilitas pendukung yang memadai serta fungsional, seperti lemari penyimpanan khusus untuk alat dan bahan, meja praktikum yang kokoh, etalase obat yang aman, lemari khusus narkotika yang terkunci rapat, wastafel pencuci dengan air mengalir, serta lemari asam berstandar tinggi

untuk bahan berbahaya. Sistem pencahayaan canggih menggunakan lampu LED yang terang dan hemat energi, ditambah keberadaan pendingin ruangan (AC) yang andal, turut menciptakan suasana kerja yang nyaman, sejuk, dan kondusif bagi seluruh siswa, pengguna, atau peserta saat melaksanakan praktikum secara intensif. Penggunaan lemari terpisah serta terisolasi dengan baik untuk menyimpan narkotika, psikoaktif, dan bahan kimia berbahaya yang berpotensi risiko tinggi mencerminkan perhatian yang cukup baik, teliti, dan proaktif terhadap aspek keselamatan penyimpanan zat-zat berisiko secara optimal. Hal ini sangat sesuai, selaras, dan mendukung pandangan serta temuan dari Laning et al. (2023) yang secara eksplisit menyatakan bahwa pengelolaan alat, bahan, dan inventaris laboratorium yang tertata rapi, terorganisir, serta terdokumentasi dengan baik dapat secara signifikan meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kualitas pelaksanaan praktikum laboratorium, meskipun tantangan krusial dalam hal administrasi inventaris, pemeliharaan rutin, dan perawatan berkala masih memerlukan perhatian serius, berkelanjutan, dan terstruktur yang lebih intensif ke depannya.

Pada aspek keselamatan kerja dan kebersihan lingkungan yang sangat vital dan prioritas utama, UPTD LABKESDA Kota Serang telah secara proaktif menyediakan serta menyiapkan fasilitas pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) yang lengkap dan siaga, beserta wastafel pencuci tangan serta alat yang memadai sebagai langkah antisipasi preventif, dini, dan efektif terhadap berbagai risiko kecelakaan kerja, cedera, atau kejadian darurat di laboratorium. Pemisahan penyimpanan yang ketat dan terstruktur antara cairan asam korosif, obat-obatan berdasarkan golongan klasifikasinya, serta narkotika/psikoaktif yang terkunci aman menunjukkan bahwa pihak pengelola telah menerapkan, mengadopsi, dan menjalankan praktik penyimpanan bahan berbahaya yang sesuai sepenuhnya dengan standar keselamatan laboratorium kesehatan nasional maupun internasional yang berlaku. Selain itu, adanya kebiasaan rutin serta budaya membersihkan, mendesinfeksi, dan merawat alat praktikum sebelum disimpan kembali ke tempatnya, ditambah dengan jadwal pembersihan mendalam laboratorium dua kali dalam satu tahun kalender, mencerminkan upaya pemeliharaan preventif yang terencana, sistematis, dan berkelanjutan secara keseluruhan. Namun demikian, pelaksanaan inisiatif tersebut masih perlu didukung, diperkuat, dan dilengkapi dengan sistem dokumentasi, pencatatan, dan pelaporan yang lebih tertib, rapi, konsisten, serta terintegrasi untuk memastikan akuntabilitas penuh. Temuan penelitian empiris ini sangat sejalan, konsisten, dan memperkuat hasil penelitian sebelumnya dari Suslistya dan Mahadewi (2023) yang secara tegas menyebutkan serta memperingatkan bahwa kelemahan struktural dalam pengawasan ketat, pemantauan harian, dan pemeliharaan berkala fasilitas laboratorium akan

berdampak langsung, negatif, dan signifikan terhadap kualitas, keamanan, serta efektivitas pelaksanaan praktikum secara keseluruhan.

Meskipun telah memiliki struktur dan layanan yang mapan, UPTD Labkesda Kota Serang masih menghadapi beberapa tantangan dalam operasionalnya. Beberapa permasalahan utama meliputi kondisi gedung yang belum sepenuhnya sesuai dengan *Design Tipikal Labkesmas*, keterbatasan tenaga ahli seperti Epidemiolog dan tenaga Biologi/Biomelekuler, serta belum tersedianya Sistem Informasi Laboratorium (LIS). Selain itu, rangkap jabatan pada posisi administrasi keuangan akibat ketiadaan tenaga akuntan juga menjadi hambatan internal.

Guna mengatasi hal tersebut, instansi telah menyusun langkah-langkah pemecahan masalah melalui perencanaan strategis. Fokus utama ke depan meliputi advokasi pemenuhan SDM melalui aplikasi Rencana Kebutuhan (Renbut), pengembangan sistem informasi digital menggunakan anggaran APBD/BLUD, serta penguatan kerjasama lintas sektoral. Koordinasi intensif dengan Dinas Kesehatan juga terus dilakukan untuk memastikan dukungan penuh terhadap pengadaan kendaraan operasional dan peningkatan fasilitas sarana prasarana demi pelayanan yang lebih maksimal.

#### 4. KESIMPULAN

Penelitian ini secara tegas menyimpulkan bahwa pengelolaan UPTD LABKESDA Kota Serang secara keseluruhan telah berjalan dengan sangat baik dan efektif, didukung oleh evaluasi mendalam pada empat aspek krusial: peraturan serta tata tertib yang terstruktur dengan aturan tertulis, sosialisasi intensif, dan penanaman disiplin administratif melalui jurnal praktikum (selaras dengan Laili et al., 2025); kondisi fisik sarana prasarana yang memadai lengkap dengan peralatan modern seperti lemari khusus, pencahayaan LED, AC, serta pemisahan penyimpanan berbahaya, meskipun administrasi pemeliharaan perlu diperkuat (Laning et al., 2023); keselamatan kerja dan kebersihan yang prima melalui fasilitas P3K, wastafel, praktik desinfeksi rutin, serta jadwal pembersihan terencana, walau dokumentasi harus lebih konsisten untuk menghindari risiko (Suslistya & Mahadewi, 2023); serta pengaturan waktu penggunaan ruang lab yang terstruktur. Meskipun demikian, beberapa sektor penting masih memerlukan perbaikan segera, peningkatan berkelanjutan, dan penyempurnaan sistematis khususnya dokumentasi serta pemeliharaan rutin untuk mencapai standar optimal, sehingga laboratorium ini dapat menjadi model unggul dalam mendukung kualitas pembelajaran praktikum yang aman, efektif, dan profesional secara keseluruhan.

Manajemen di UPTD Labkesda Kota Serang dikelola dengan pendekatan holistik yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Transformasi manajemen ini terlihat dari perkembangan kapasitas fiskal instansi yang tumbuh secara signifikan. Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) di UPTD Labkesda Kota Serang menjadi instrumen utama dalam menjamin mutu hasil uji. SOP diatur secara detail mulai dari tahap pra-analitik (penerimaan pasien dan sampel), analitik (proses pengujian di laboratorium), hingga pasca-analitik (validasi dan penyerahan hasil). Kedisiplinan staf dalam mematuhi SOP ini bertujuan untuk meminimalisir kesalahan prosedur (*human error*) dan memastikan bahwa setiap data kesehatan yang dikeluarkan memiliki akurasi yang dapat dipertanggungjawabkan secara medis maupun hukum. Organisasi ini tidak hanya mengelola urusan internal, tetapi juga aktif menjalin sinergi lintas sektoral dengan Puskesmas, Rumah Sakit, dan BPJS, terutama dalam mendukung program strategis pemerintah seperti deteksi dini kanker serviks.

UPTD Labkesda Kota Serang saat ini telah menempuh langkah strategis dalam mengimplementasikan standar internasional melalui persiapan **ISO 17025**. Akreditasi ini menjadi bukti formal bahwa laboratorium memiliki kompetensi teknis yang diakui secara global. Meskipun tantangan dalam pemenuhan dokumen dan kalibrasi alat sangat tinggi, komitmen manajemen untuk mencapai ISO 17025 merupakan bentuk keseriusan dalam memberikan jaminan mutu tingkat tinggi kepada masyarakat. Momentum pandemi COVID-19 turut menjadi katalisator bagi laboratorium dalam melengkapi fasilitas deteksi penyakit menular yang canggih sesuai standar internasional.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Asep Saefurrohman, M.Si., selaku dosen pengampu mata kuliah Manajemen Laboratorium yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses perkuliahan hingga penelitian ini dapat terlaksana. Kami Para Peneliti menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada UPTD Labkesda Kota Serang atas dukungan sarana dan prasarana selama proses penelitian ini berlangsung. Terima kasih secara khusus disampaikan kepada Ibu i Fitria, S.ST., M.Kes selaku Kepala UPTD atas izin dan arahan yang diberikan, serta kepada seluruh staf laboratorium klinik dan laboratorium kesehatan masyarakat yang telah membantu dalam aspek teknis dan pengambilan data. Dukungan fasilitas seperti Ruang BSL 2 dan laboratorium kimia yang sangat memadai telah menjadi faktor krusial bagi keberhasilan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh anggota tim peneliti, yaitu Aminatu Rokmah, Najwa Dewi Oka, Mario, Olitia Pran Koncoro Tarigan, Da'i Miuhamad Rizkan atas kerja sama dan dedikasi yang baik dalam

menyelesaikan penelitian ini. Dengan segala hormat, kami penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan nama, gelar, atau urutan jabatan pihak-pihak yang disebutkan.

## DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka Anda pada dasarnya sudah mendekati format APA Style (edisi ke-7). Berikut saya rapikan dan urutkan secara alfabetis sesuai APA 7th Edition:

- Badan Standardisasi Nasional. (2012). *SNI ISO 15189:2012 laboratorium medik—Persyaratan mutu dan kompetensi*. Badan Standardisasi Nasional.
- Hadi, A. (2020). Manajemen mutu laboratorium kesehatan dalam meningkatkan akurasi hasil pemeriksaan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(2), 112–120.
- International Organization for Standardization. (2012). *ISO 15189:2012 medical laboratories—Requirements for quality and competence*. ISO.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2010). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 411/MENKES/PER/III/2010 tentang laboratorium klinik*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2013). *Pedoman praktik laboratorium kesehatan yang benar (Good Laboratory Practice)*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang puskesmas*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). *Manajemen laboratorium kesehatan*. Pusat Pelatihan SDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://kms.kemkes.go.id/contents/1751265325801-BukuDigitalMANAJEMENLABORATORIUMKESEHATAN.pdf>
- Kusumawati, D., & Prasetyo, B. (2021). Implementasi sistem manajemen mutu pada laboratorium kesehatan daerah. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 9(1), 45–53.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyono, S. (2019). Pengaruh penerapan standar mutu ISO 15189 terhadap kualitas pelayanan laboratorium kesehatan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 11(1), 67–75.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. Rineka Cipta.
- Permana, R., & Widodo, J. (2020). Evaluasi penerapan quality control pada laboratorium kesehatan daerah. *Jurnal Teknologi Laboratorium*, 9(2), 88–96.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryani, E. (2021). Analisis manajemen laboratorium kesehatan berbasis mutu di fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 24(3), 154–162.
- Widodo, J. (2018). *Manajemen operasional layanan laboratorium dan ISO 15189*. Deepublish.
- World Health Organization. (2011). *Laboratory quality management system handbook*. WHO Press.

- Yuliana, N., & Rahman, F. (2022). Sistem manajemen mutu laboratorium kesehatan dalam mendukung pelayanan diagnostik. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 21(1), 33–41.
- Yusuf, A. M. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan*. Kencana.